

## **PERAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NONEXAMPLE MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Meta Natasia Br Ginting<sup>1</sup> , Bobby Helmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara

Email : metantsbrgtg@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Passing bola voli melalui Model Pembelajaran Example Non- Example pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Medan. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan materi kelentukkan pada masa pademi corona virus disease 2019 atau di kenal Covid-19. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui aplikasi whatsapp gorup dan google classroom dengan memberikan file materi dan pesan suara berupa penjelasan terhadap materi kelenturan. Materi passing bawah bola voli terdapat pada buku paket siswa sehingga capaian pembelajaran harus dapat dicapai berdasarkan pedoman buku PJOK. Penelitian ini menggunakan metode action research class dengan penerapan 1 siklus. Sampel yang digunakan adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Medan berjumlah 32 orang. Data penelitian yang diperoleh pada kegiatan penelitian adalah hasil penilaian mulai dari pertemuan 1 (satu) hingga pertemuan 3 (tiga). Hasil analisis data diperoleh derdasarkan data penelitian diketahui bahwa siswa kelas VIII dengan jumlah 32 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data tidak ada yang memiliki pemahaman tentang passing atau 90,6% siswa belum memiliki tuntas belajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus I diperoleh data 30 orang siswa (93,8%) tuntas belajar dan 2 orang (6,2%) belum tuntas belajar. Simpulan dalam penelitian ini adalah capaian hasil belajar diperoleh melalui satu siklus penelitian tindakan dengan klasikal siswa yaitu 93,8% dari 80% dan memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM 75 dengan nilai rata-rata 81,9. Keberhasilan capaian hasil belajar diperoleh melalui penilaian tugas video terkait materi passing bawah bola voli sebagai bentuk alternatif penilaian masa covid-19. Disarankan Penerapan model pembelajaran example non-example dapat dijadikan sebagai rujukan dalam meningkatkan hasil belajar materi bola voli yang dapat diaplikasikan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring).

***Kata kunci: Example Non-example, Bola Basket, SMP, Covid-19***

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the increase in learning outcomes of volleyball passing through the Example Non-Example Learning Model for Class VIII Students of SMP Negeri 2 Medan. The research was carried out through learning in the network of materials to be used during the 2019 Coronavirus Disease pandemic or known as Covid-19. The material presented by the teacher was carried out through the WhatsApp Group application and Google Classroom by providing material files and voice messages in the form of explanations of flexibility material. The material for passing under volleyball is contained in the student textbook so that learning*

*outcomes must be achieved based on the PJOK book guidelines. This study uses the action research class method with the application of 1 cycle. The sample used was 32 students of State Junior High School 2 Medan City. The research data obtained in research activities are the results of the assessment starting from meeting 1 (one) to meeting 3 (three). The results of data analysis were obtained based on research data, it was known that students of class VIII with a total of 32 people who became research subjects obtained data that no one had an understanding of passing or 90.6% of students did not have complete learning. Implementation of classroom action research using the first cycle data obtained by 30 students (93.8%) had finished learning and 2 students (6.2%) had not finished learning. The conclusion in this study is that the achievement of learning outcomes obtained through one cycle of action research with student classics is 93.8% of 80% and has a classical passing percentage of students exceeding KKM 75 with an average value of 81.9. The successful achievement of learning outcomes was obtained through video assignment assessments related to volleyball passing under material as an alternative form of assessing the Covid-19 period. It is suggested that the application of the example non-example learning model can be used as a reference in improving the learning outcomes of volleyball material that can be applied through online learning.*

**Keywords: Example Non-example, Bola Basket, SMP, Covid-1**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran aktif merupakan mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya dan sesuatu yang sedang dilakukannya selama pembelajaran. Pembelajaran aktif dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada diri peserta didik dan dilandasi prinsip-prinsip psikologi manusia. Secara harfiah diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Pembelajaran aktif sebagai cara pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan dalam menerapkan beberapa bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif, kemudian dikembangkan menjadi sebuah cara yang dikemukakan saat pemberian materi sebagai proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang diterapkan memiliki ketertarikan pada siswa untuk banyak mengenal dan mengalami proses interaksi dalam pembelajaran, selain itu juga dengan pembelajaran tersebut dapat membuat siswa memiliki pengalaman belajar dalam sebuah interaksi kelompok (group learning) dan dapat membuat siswa mampu dan mudah untuk menerima dan mendalami materi pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran wajib tingkat Sekolah Dasar yang mempelajari berbagai aktivitas jasmani melalui aktivitas permainan dan olahraga, serta mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan dan hidup sehat. Dengan mempelajari pembelajarn PJOK siswa akan memahami dan dapat mempraktikkan berbagai aktivitas jasmani, permainan, olahraga, dan kesehatan. Pembelajaran PJOK dirangkai oleh guru dengan menyusun silabus dan RPP pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum di sekolah yaitu Kurikulum 2013 (K13). Penyusunan dimaksudkan untuk menata materi yang akan diajarkan guru kemudian disesuaikan oleh beberapa ketentuan berdasarkan panduan kurikulum. Materi Passing bawah merupakan materi yang terdapat pada kelas VIII semester genap tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan

ketentuan kurikulum K13 di sekolah Hasil belajar passing bawah bola voli merupakan teknik yang sangat mendasar sebagai bekal pokok saat seseorang akan bermain bola voli, dan sejalan dengan data penilaian guru diperoleh bahwa hanya sedikit siswa atau sekitar 9,4% (3 orang laki-laki) siswa di kelas VIII memiliki kemampuan yang baik saat bermain bola voli terkhusus teknik passing bawah bola voli, sehingga sangat diperlukan pemantapan dalam menerapkannya. Keperluan dalam pemantapan teknik passing bawah bola voli dalam pembelajaran sangat dibutuhkan inovasi dari tenaga pendidik dalam proses pembelajarannya. Pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya adalah dengan model pembelajaran yang akan digunakan yang salah satunya adalah model pembelajaran example non-example.

Model pembelajaran example non-example merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Model pembelajaran tersebut memiliki karakteristik proses belajar dan berlatih dengan menganalisis materi pembelajaran, melalui analisis materi maka siswa akan belajar melalui bagian-bagian yang kecil menuju bagian yang bersifat holistik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran example non-example dalam materi bola voli teknik passing bawah akan memberikan kontribusi kepada siswa tentang proses pembelajaran dari dasar, artinya adalah melalui tahap penganalisisan bagian-bagian suatu gerakan mulai dari gerakan kaki, tangan, dan seluruh bagian tubuh saat melakukan dengan penglihatan langsung gerakan tersebut sampai pada gerakan yang benar sesuai sasaran Teknik tersebut. Pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan adalah melalui online atau Dalam Jaringan (Daring). Sistem daring yang diterapkan adalah menggunakan media google classroom dan whatsapp group intruksi dan diikuti oleh siswa. Penerapan model pembelajaran example non-example adalah sesuai dengan kondisi terjadi yang memiliki hubungan dengan signal atau jaringan, perangkat jaringan, dan kesediaan kuota. Maka pembelajaran tidak dapat diterapkan sebagaimana yang dibakukan pada model pembelajaran, tetapi dalam penggunaan model pembelajaran akan diupayakan sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa. PJOK dapat digunakan sebagai bentuk kegiatan siswa dalam upaya menjaga dan sekaligus meningkatkan tingkat kesegaran jasmani. Salah satu materi yang telah ditetapkan untuk siswa SMP kelas VIII adalah materi bola voli. Materi bola voli untuk siswa SMP kelas VIII adalah penerapan teknik passing bawah. Penerapan materi bola voli dilakukan dengan perencanaan menggunakan pendekatan, teknik, metode ataupun model pembelajaran dan juga media yang digunakan atau dimodifikasi. Penggunaan media pembelajaran yang relevan suatu usaha memberikan pengalaman yang nyata sesuai dengan gambaran grafik yang dikemukakan oleh kerucut pengalaman Edgar Dale yang salah satunya adalah menggunakan media visual sebagai pelaksanaan model example non-example.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Perlakuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media visual untuk memperoleh peningkatan kemampuan passing bola voli. Sumber data diperoleh berdasarkan variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua (2) macam variabel yang terdiri dari 1 variabel bebas (independent) dan 1 variabel terikat (dependent), sebagaimana penjelasan berikut :1. Variabel bebas (independent) adalah model pembelajaran Example Non

Example yang terdiri dari prosedur pelaksanaan kegiatan dan sebagai pemberi pengaruh terhadap objek yang akan dirubah. 2. Variabel terikat (dependent) adalah hasil belajar Passing Bola Voli yang akan dilihat perubahannya. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 21 orang.

Teknik perolehan data dalam proses penelitian yang dilakukan adalah peneliti melakukan penilaian dan tes awal berdasarkan aspek psikomotor terkait materi pembelajaran dengan instrumen penilaian materi passing bola voli. Kegiatan penelitian selanjutnya melaksanakan program pembelajaran PJOK sesuai dengan model pembelajaran Example Non-Example. Tahap akhir, peneliti melakukan pengumpulan data hasil belajar Passing bola voli yang meliputi aspek psikomotor (sama dengan tes awal) dengan instrumen yang dibuat peneliti dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada guru PJOK dan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap materi Passing bawah bola voli dilakukan dengan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Agustus, 1, dan 8 September 2020. Pelaksanaan PTK dilakukan dengan gaya mengajar Example Non-example yaitu gaya mengajar yang dilakukan dengan memberikan contoh terhadap materi passing bawahkemudian latihan mandiri, dan penilaian. Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti melalui online atau dalam jaringan (daring) terhadap materi passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran example non-example pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Data diperoleh pada siswa diantaranya adalah data awal (pre test) data hasil observasi siklus I. Pemberlakuan pembelajaran daring ditetapkan atas dasar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Gubernur Provinsi Sumatera Utara, Walikota Medan, dan Keputusan Kepala Sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran daring materi passing bawah bola voli dilaksanakan sejak 24 Agustus 2020 hingga 8 September 2020 dikarenakan pademi corona virus disease 2019 atau di kenal Covid-19. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui aplikasi whatsapp group dan google classroom dengan36 memberikan materi dan penjelasan terhadap materi passing bawah. Materi passing bawah bola voli terdapat pada buku paket siswa sehingga capaian pembelajaran harus dapat dicapai berdasarkan pedoman buku PJOK. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa siswa kelas VIII dengan jumlah 32 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data 3 orang siswa (9,4%) memiliki ketuntasan belajar dan 29 orang siswa (90,6%) siswa belum memiliki tuntas belajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I diperoleh data 30 orang siswa (93,8%) tuntas belajar dan 2 orang (6,2%) belum tuntas belajar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan melalui virtual atau dalam jaringan (daring) sehingga perkembangan mengenai pembelajaran seutuhnya tidak dapat dilakukan oleh pengamatan langsung terkait perubahan-perubahan yang terjadi. Pada pertemuan materi passing bawah bola voli kelas VIII SMP Negeri 2 Medan, peneliti

mendapatkan rata-rata nilai 81,9 melalui penilaian tugas video. Penerapan gaya mengajar example non-example secara daring dengan mengirimkan tugas video dilaksanakan setelah diperoleh penilaian pertama (pretest). Gaya mengajar yang diterapkan secara tatap muka memiliki perbedaan pada pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran disesuaikan dengan masa pandemi covid-19. Pembelajaran yang akan diterapkan sebelumnya adalah : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/ KD, 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, 3) Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/ peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran, 4) Guru menyimpulkan ide/ pendapat dari siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Maka pelaksanaan model pembelajaran masa Covid-19 yaitu : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/ KD, 2) Guru menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran dan materi dalam bentuk file softcopy, 3) Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapat secara bergiliran, 4) Guru menyimpulkan ide/ pendapat dari siswa, 5) Guru memberikan penilaian melalui tugas video sebagai bentuk praktik dan capaian kompetensi.

Waktu penerapan pembelajaran diterapkan secara terbatas atau tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan yaitu waktu sebelum Covid-19 adalah 40 menit/jam, dan pada masa Covid-19 disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu 10-60 menit per satu kali pertemuan. Berdasarkan waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut maka disimpulkan bahwa capaian kompetensi siswa akan sulit diperoleh dan diperlukan pertemuan lebih lanjut yang lebih intensif. Rangkaian proses penilaian hasil belajar siswa diperoleh melalui ketetapan waktu yaitu pada hari pertama adalah penjelasan umum dan penilaian awal terkait materi. Hari kedua kegiatan dilakukan dengan pemberian materi sekaligus pemberian tugas kepada siswa sebagaimana keperluan penilaian materi, dan hari ketiga adalah guru memberikan materi sekaligus memberikan evaluasi terkait pengumpulan video pada 1 hari sebelum masuk pada pertemuan ketiga. Hasil penilaian kedua (posttest) diperoleh data nilai rata-rata 81,9 dan berdasarkan situasi Covid-19 maka ketetapan penilaian dicukupkan prosesnya pada pengumpulan tugas video, dan dilanjutkan pada materi lain. Hasil penilaian tersebut kemudian merupakan data penelitian yang dapat disimpulkan yaitu gaya mengajar example non-example dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar materi passing bawah bola voli.

Capaian yang terjadi hanya pada siklus I diperoleh hasil analisis bahwa : 1) Siswa yang mengerjakan lembar kerja yang kemudian dikerjakan melalui dokumentasi video yang selanjutnya dikirim ke guru untuk dilakukan penilaian.<sup>44</sup> 2) Siswa dibatasi kehadirannya atau pertemuannya antar teman sesuai protokol kesehatan, dan siswa dapat mempraktekkannya dengan orang lain sebagai pasangan penyelesaian tugas. 3) Kondisi pengerjaan memiliki ketenangan dalam rumah masing-masing atau tanpa desakan dari guru. Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 45 Medan sebagian besar berada pada kategori

rendah sebesar 66,7 %, diikuti pada kategori sangat tinggi sebesar 25 %, kemudian kategori tinggi sebesar 8,3 % dan kategori sangat rendah 0 %.

### **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas VIII SM Negeri 2 Medan Tahun Tahun Ajaran 2020/2021 pada masa Covid-19 terdapa peningkatan pada hasil belajar passing bawah bola voli melalui model pembelajara example non-example. Penerapan pembelajaran dilakukan selama 3 pertemuan dengan intensitas waktu 40 sampai 60 menit perhari melalui pembelajaran dala jaringan (daring) sebagaimana ketetapan peraturan sekolah pada masa pendem covid-19 Capaian hasil belajar diperoleh melalui satu siklus penelitian tindaka dengan klasikal siswa yaitu 93,8% dari 80% dan memiliki persentase kelulusa klasikal siswa melampaui KKM 75 dengan nilai rata-rata 81,9. Keberhasila capaian hasil belajar diperoleh melalui penilaian tugas video terkait materi passin bawah bola voli sebagai bentuk alternatif penilaian masa covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BNSP.
- Darsono, Max, & Dkk. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV. IKIP Semarang.
- Giriwijoyo, S., & Sidik, D. Z. (2013). Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga). Bandung: Rosda.
- Huda, M. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaya, Tri, S., & Marjuki. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemenpora Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Komarudin. (2016). Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, H. (2014). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.
- Sachanidi, M., Apostolidis, N., Chatzicharistos, D., & Bolatoglou, T. (2013). Passing Efficacy of Young Basketball Players: Test or Observation? *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 13, 403–412.

Samsudin. (2008). Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Prenada Media Group.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka.